



Jurnal Ulunnuha  
P-ISSN : 2086-3721 E-ISSN: 2865-6050  
Vol. 12 No.1/Juni 2023

## ANALISIS KONTEN HADIS DALAM LIRIK LAGU BERSERAH DIRI OLEH SABYAN DI YOUTUBE

**Yassinta Ananda**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: [yassinta.ananda@uinib.ac.id](mailto:yassinta.ananda@uinib.ac.id)

### **Abstract:**

*Music as a bridge to deliver religious messages is now on the rise. Judging from the various works of songs with Islamic nuances, it is increasingly favored by the public. Not surprisingly, many song lyrics adapted from the traditions of the Prophet SAW began to appear and trending. At the end of June 2022, Sabyan Gambus again released its latest song entitled Berserah Diri. In the song Berserah Diri created by Agung Insan Tauhid and Ayus Sabyan, there are also several Prophetic traditions which are then modified into song lyrics. This study aims to determine and analyze the traditions contained in the lyrics of the song Berserah Diri. This research belongs to library research with descriptive-discourse analysis techniques. In collecting the data, the author uses primary data in the form of documentation of Berserah Diri song lyrics found on YouTube Sabyan and hadith books such as al-Kutub al-Tis'ab, Mu'jam Mufahras li Alfadz al-Hadith. The secondary data is in the form of previous research published in the form of papers, articles, theses, theses and dissertations that support the making of this paper. The results of the research are that there are 3 redactions of hadith in the song Berserah Diri, namely; in the first stanza contains the redaction of hadith from the narration of Imam Muslim; in the second stanza contains the redaction of hadith from Imam al-Bukhari; in the third stanza contains the redaction of hadith from the narration of Imam Muslim.*

**Keywords:** Hadith, Sabyan Gambus, Surrender, YouTube

### **Abstrak:**

Musik sebagai salah satu jembatan penyampaian pesan-pesan agama kini mulai naik daun. Dilihat dari berbagai macam hasil karya lagu-lagu yang bernuansa Islami kian hari semakin digemari oleh masyarakat. Tak heran, banyak lirik lagu yang di adaptasi dari hadis-hadis Nabi SAW mulai muncul dan trending. Akhir Juni 2022 lalu, Sabyan Gambus kembali meliris lagu terbarunya yang berjudul Berserah Diri. Dalam lagu Berserah Diri ciptaan Agung Insan Tauhid dan Ayus Sabyan juga terdapat beberapa hadis Nabi yang kemudian dimodifikasi menjadi lirik lagu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa hadis-hadis yang terdapat dalam lirik lagu Berserah Diri. Penelitian ini termasuk kepada penelitian kepustakaan (library reserch) dengan teknik analisis deskriptif-wacana. Dalam pengumpulan datanya, penulis menggunakan data primer berupa dokumentasi lirik lagu Berserah Diri yang terdapat di YouTube Sabyan dan kitab-kitab hadis seperti al-Kutub al-Tis'ah, Mu'jam Mufahras li Alfadz al-Hadits. Adapun data sekunder berupa penelitian terdahulu yang dipublikasi dalam bentuk makalah, artikel, skripsi, tesis maupun disertasi yang mendukung dalam pembuatan tulisan ini. Hasil penelitian berupa terdapat 3 redaksi hadis dalam lagu Berserah Diri yakni; pada bait pertama mengandung redaksi hadis dari riwayat dari Imam Muslim; pada bait kedua mengandung redaksi hadis dari Imam al-Bukhari; pada bait ketiga mengandung redaksi hadis dari riwayat Imam Muslim

**Kata Kunci:** Berserah Diri, Hadis, Sabyan Gambus, YouTube

## PENDAHULUAN

Pada saat ini, nilai-nilai keagamaan terutama hadis-hadis Nabi SAW sangat melekat dalam kehidupan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, diseminasi terhadap hadis-hadis Nabi SAW mulai disuguhkan dalam berbagai macam bentuk. Pengenalan terhadap hadis-hadis Nabi SAW tidak hanya terbatas pada tulisan yang terpampang pada berbagai buku-buku, majalah, artikel yang dimuat pada internet dan media lainnya. Namun, pada saat sekarang ini sudah mulai banyak muncul variasi baru yang menarik dalam bentuk visual maupun audiovisual yang dikemas dalam lagu-lagu religi, animasi kartun islami, dan meme/gambar yang menyebar diberbagai media sosial.<sup>1</sup>

Penyebaran pesan dan ajaran Nabi SAW dilakukan dengan berbagai cara, ditambah dengan sokongan yang diberikan oleh media sosial seperti pada platform YouTube, Instagram, Facebook, Twitter dan lainnya sangat efisien menjangkau berbagai kalangan. Dewasa ini, banyak bermunculannya lagu-lagu yang bertema religi di YouTube. Munculnya fenomena lagu-lagu religi ini dianggap sebagai suatu sarana dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT.<sup>2</sup> Selain itu, lagu-lagu religi juga dianggap sebagai salah satu upaya dalam penyampaian pesan-pesan agama yang mulai diterima masyarakat. Dilihat dari berbagai macam hasil karya lagu-lagu bernuansa Islami yang tersebar di YouTube kian hari makin digemari oleh masyarakat. Tidak heran, banyak lirik lagu yang di adaptasi dari hadis-hadis Nabi SAW mulai muncul dan trending.

Pada Akhir bulan Juni tahun2022, Grup musik Islami yakni Sabyan Gambus merilis kembali *single* lagu terbarunya yang berjudul *Berserah Diri*. Lagu ciptaan Agung Insan Tauhid dan Ayus Sabyan Gambus ini mampu menghipnotis para penikmat lagu religi. Jika diamati, dalam lirik lagu *Berserah Diri* ini, terdapat beberapa hadis-hadis Nabi SAW yang kemudian dimodifikasi sehingga menghasilkan bait lagu yang menyejukan hati. Harus diakui bahwa lagu *Berserah Diri* mendapat respon yang positif oleh penikmat musik religi buktinya terhitung sejak penulisan artikel ini, sudah lebih kurang enam puluh lima ribu yang mendengarkan lagu *Berserah Diri* di akun resmi YouTube Sabyan Gambus.<sup>3</sup>

Menurut hemat penulis, munculnya lagu *Berserah Diri* ini cukup menarik perhatian, karena hal tersebut merupakan salah satu bukti dari kecanggihan media sosial yang semakin hari mendominasi berbagai bidang termasuk dalam keagamaan. Selain itu, kepasrahan para khalayak dalam menerima dan menyambut tanpa menyeleksi dengan cermat pesan yang terkandung dalam karya tersebut untuk kemudian didistribusikan melalui media sosial platform YouTube, bahkan tanpa meresapi secara mendalam maksud dari pesan lagu yang didistribusikan tadi. Seperti lagu Sabyan Gambus yang sempat viral berjudul *Aisyah Istri Rasulullah* mendapat kritikan dari Buya Yahya terhadap beberapa lirik lagu kurang cocok yang merupakan adopsi dari hadis-hadis Nabi SAW, sehingga menyebabkan beberapa lirik tersebut harus diganti. Hal ini tentunya memberi ketertarikan bagi penulis untuk mengkaji lagu-lagu terbaru dari grup musik Sabyan Gambus, menginggat hasil karya mereka tidak jauh dari menyampaikan pesan-pesan agama yang terkadang berangkat dari hadis-hadis Nabi SAW, yang kemudian diperbarui sehingga terciptalah lirik lagu yang serata makna.

---

<sup>1</sup> Susi Susanti, “*Visualisasi Hadis Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Season 1*,” (skripsi, Jakarta, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2023), [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66501/1/11180360000003\\_Susi%20Susanti.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66501/1/11180360000003_Susi%20Susanti.pdf)

<sup>2</sup> Anexi Tutu Putri, Ari Anshori, dan Syamsul Hidayat, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu Religi Karya Bimbo*” (thesis, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), <http://eprints.ums.ac.id/25886/>.

<sup>3</sup> *Sabyan- Berserah Diri*, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=SqjDkEMAv0>.

Untuk menunjang penelitian ini, penulis melakukan berbagai riset terkait dengan pembahasan yang sekiranya mampu menunjang keberhasilan penelitian ini. Hasil yang penulis temukan ternyata sudah banyak para sarjawan yang terlebih dahulu mengangkat tema/topik ini. Dari beberapa penelusuran, penulis menemukan beberapa referensi yang bisa dijadikan pedoman dalam penelitian ini. Yakni dari jurnal-jurnal yang terkait. Adapun hasil penelusuran penulis sebagai berikut ini: Seperti yang dilakukan oleh Mika,<sup>4</sup> Falah,<sup>5</sup> Normasari,<sup>6</sup> Frandika,<sup>7</sup> Annisa,<sup>8</sup> Gusman,<sup>9</sup> Halim,<sup>10</sup> Ismanto,<sup>11</sup> Jabir,<sup>12</sup> Nasir,<sup>13</sup> Yantos dan lain-lainnya. Akan tetapi, para sarjanawan tersebut hanya mengkaji seputar pesan-pesan lagu religi secara universal saja. Selain itu, dalam penulisan artikel ini, penulis lebih menfokuskan kepada konten hadis-hadis yang terdapat dalam lirik lagu *Berserah Diri* oleh Sabyan Gambus.

Jika penulis menelusuri keberbagai sumber, penulis hanya menemukan beberapa sumber yang hanya membahas mengenai pesan lagu karya Sabyan Gambus saja. Tentunya objek material dalam artikel ini berbeda dengan penelitian terdahulu lainnya. Jadi dapat penulis simpulkan, bahwa penelitian ini merupakan penelitian terbaru dengan fokus penelitian kepada Analisis konten hadis yang berisi dalam lirik lagu berjudul *Berserah Diri* oleh grup musik religi Sabyan Gambus di YouTube.

Penelitian ini termasuk kepada penelitian kepustakaan (library reserch). Adapun metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisa deskriptif-wacana. Dalam hal ini, penulis melakukan analisa terhadap objek penelitian, yakni dengan menganalisa isi lirik lagu *Berserah Diri*. Adapun subjek penelitian dalam artikel ini merupakan sumber utama sebuah penelitian di mana fokus penelitian didapatkan dari data-data yang mendukung pembuatan artikel ini. Subjek penelitiannya adalah lagu yang berjudul *Berserah Diri*. Sedangkan objeknya adalah menyangkut apa yang penulis teliti untuk kemudian dijelaskan dalam artikel ini. Hal tersebut merupakan kajian pokok masalah yang akan dijelaskan oleh penulis pada penelitian ini. Objek dalam penelitian ini adalah konten-konten hadis yang terdapat dalam lirik lagu *Berserah Diri*. Terdapat dua jenis pengumpulan data yang penulis lakukan yakni data primer berupa lirik lagu *Berserah Diri* yang penulis rujuk langsung

<sup>4</sup> Sartika Dewi MIKA, "PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU : Analisis Isi Album 'Bismillah' Grup Sabyan Gambus" (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2021), <http://repository.radenintan.ac.id/13074/>.

<sup>5</sup> Muhammad Fajar Nurul Falah, "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Klip 'Ya Allah Biha' Grup Sabyan Gambus" (skripsi, IAIN KUDUS, 2020), <http://repository.iainkudus.ac.id/4703/>.

<sup>6</sup> Normasari Normasari, "Peranan Media Audio dalam Menghafal Hadis pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis kelas VI Semester II MI Al Qalam Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014 - IDR UIN Antasari Banjarmasin" (Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN antasari, 2015), <https://idr.uin-antasari.ac.id/600/>.

<sup>7</sup> Tedy Frandika, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Aisyah Istri Rasulullah Karya Hasbi Haji Muhammad Ali" (Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, 2021), <http://repository.radenfatah.ac.id/18975/>.

<sup>8</sup> Qhoirun Annisa, "Analisis Wacana Pesan Dakwah Rey Mbbayang Dalam Lirik Lagu 'Di Sepertiga Mala'" (Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), <https://digilib.uinsa.ac.id/53777/>.

<sup>9</sup> Burhanudin Ata Gusman dkk., "Strategi Komunikasi Dakwah dalam Pesan lagu Cari Berkah Wali Band," *SALIHHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (2022), <http://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/saliha/article/view/227>.

<sup>10</sup> Syaiful Halim, "Dekonstruksi figur Sayyidah Aisyah RA dalam lagu Aisyah Istri Rasulullah : studi semiotika poststrukturalis Roland Barthes," *Ideology Journal* 5, no. 2 (September 2020), <https://ir.uitm.edu.my/id/eprint/53788/>.

<sup>11</sup> Hadi Ismanto, "Pesan Dakwah Pada Lagu Aisyah Istri Rasulullah," *Busyro: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 1, no. 1 (Mei 2019), <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/index/login?source=%2Findex.php%2Fkpi%2Farticle%2Fdownload%2F120%2F106>.

<sup>12</sup> Mohamad Ikhsan Jabir, "Interpretasi Hadis Dalam Lirik Lagu Reggae Karya Ras Muhammad" (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56499/>.

<sup>13</sup> Zamal Abdul Nasir, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali," 29 Mei 2015, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26757>.

dalam akun resmi YouTube Sabyan Gambus dan beberapa kitab sumber hadis seperti *al-Kutub al-Tis'ah* dan *Mu'jam Mufabbras li Alfadz al-Hadits*.<sup>14</sup> Adapun data sekunder berupa literatur terdahulu yang memuat pembahasan serupa dengan penelitian ini seperti buku, artikel, makalah, jurnal, skripsi, tesis maupun disertasi yang mampu mendukung kesuksesan penelitian ini.<sup>15</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sinopsis Singkat Lagu *Berserah Diri*

Sekitar pertengahan tahun 2022, grup musik Sabyan Gambus dibawah naungan PT Mahar Pustaka Nusantara merilis lagu terbaru dalam *single hit* mereka berjudul *Berserah Diri*. Dapat dilihat dalam channel YouTube resmi Sabyan pada tanggal 25 Juni 2022. Lagu yang bertemakan religi ini merupakan hasil kontribusi antara Agung Insan Tauhid dengan Ayus Sabyan. Tidak sampai di situ, kontribusi Nissa sebagai vokalis sangat membantu dalam melantunkan lagu yang tertajuk religi tersebut. Lagu *Berserah Diri* yang berdurasi 3 menit 20 detik mendapat respon sangat positif dari para penggemar lagu bertema religi terutama penggemar setia grup musik Sabyan Gambus. Bisa dilihat pada akun resmi YouTube Sabyan sudah sekitar lebih kurang dua ribu empat ratus orang yang menyukai dan enam puluh enam ribu seratus orang yang memutar lagu ini.<sup>16</sup>

Lirik lagu ini dipahami sebagai penyadaran dan penegur kepada umat manusia terutama umat Muslim untuk mengingat segala dosa dan senantiasa memohon ampunan kepada Allah SWT. Selain itu lagu ini juga berisikan pengingat bahwa kehidupan di dunia ini hanyalah sementara. Karena kehidupan sebenarnya adalah di akhirat nanti. Segala yang telah dicapai di dunia tidak akan dibawa mati. Hanya amalan, ilmu, dan doa yang senantiasa menemani ketika kita mati. Adapun lirik lagu *Berserah Diri* sebagai berikut ini.

#### **Lirik Lagu *Berserah Diri***

*Habiskan hidup mengejar dunia  
Sisihkan waktu kita renungkan  
Saat dikafani, harta tak berarti  
Yang telah dimiliki tak dibawa mati  
Kecuali amal, ilmu bermanfaat, anak yang shaleh mendoakan kita*

*Terlalu lama menimbun dosa  
Nafsu serakah tiada hentinya  
Pernahkah meras dunia sementara  
Basahi sujudmu mohonkan ampunan  
Di malam buta sesali semua  
Serahkan diri pada Pencipta*

*Subhanallah, Walhamdulillah  
Wala ila ha ilallah, Allahu akbar  
Allah Maha besar, tiada sekutu bagi-Nya.*

<sup>14</sup> A.J. Wensinck, *Mu'jam Al-Mufabbras Li Alfadz Al-Hadits* (Leiden: E.J. Brill, 1936).

<sup>15</sup> Ismanto, "Pesan Dakwah Pada Lagu Aisyah Istri Rasulullah."

<sup>16</sup> *Sabyan Gambus - Berserah Diri*, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=SqjDkEMAvV0>. Akses: 3 Februari 2023.

Secara meyeluruh, karya-karya musik dari grup Sabyan Gambus ini lebih kepada *genre* musik pop dengan konsep *full band*. Sebagaimana karya-karya Sabyan Gambus sebelumnya, lagu ini juga bertemakan religi.<sup>17</sup>

## 2. Mengenal Seputar Grup Sabyan Gambus

Pada tanggal 27 Januari tahun 2015 adalah awal mula terbentuknya grup musik Sabyan Gambus. Dengan segala keterbatasan, pada awalnya Sabyan Gambus hanya melakukan latihan seminggu sekali, hal ini disebabkan karena belum memiliki tempat yang pas untuk latihan. Sabyan Gambus berlatih dengan otodidak dari satu rumah ke rumah lainnya. Pada saat pertama kali dibentuk, Sabyan Gambus hanya berlatih tanpa adanya job, selang tiga bulan lebih berlatih tanpa job sama sekali, akhirnya Sabyan Gambus mendapat job pertama kali di Bekasi dengan dibayar senilai Rp 5 juta. Uang tersebut kemudian digunakan untuk membeli speaker studio Takin, hingga selang enam bulan kemudian Sabyan Gambus belum memperoleh job manggung sama sekali.

Selang beberapa bulan setelahnya, tawaran untuk manggung mulai datang secara perlahan. Sehingga setelah tahun kemudian Ayus bertemu Khoirunissa (Nissa) yang ketika itu sama-sama masih kerja paruh waktu, dan ternyata masuk dalam kriteria vokalis yang diinginkan. Meski masuk dalam kandidat vokalis utama, Nissa tidak langsung ikut semua job manggung Sabyan Gambus karena masih sekolah serta masih manggung dengan band lain. Penelusuran vokalis yang mendesak untuk disegerakan, bertemulah mereka dengan vokalis bernama Jundi. Dengan adanya vokalis tetap, Ayus sebagai leader berencana membuat mini album, dan hal ini disampaikan kepada Tubagus (Tebe) setelah lebaran 2016.

Menurut Ayus, pembuatan mini album ini bertujuan supaya mereka tidak jalan ditempat. Pada mini album tersebut Tebe mengambil posisi sebagai pemain bass, sementara untuk posisi drummer diambil alih oleh Ardi yang sudah profesional. Setelah berlatih bersama, proses recording dilakukan di studio pribadi Ega meskipun salah satu personilnya yaitu Kamal keberatan untuk ikut rekaman. Namun, Kamal tetap mendukung niat rekan-rekannya tersebut, serta bekerja dengan Inema. Tidak lama kemudian, Jundi yang merupakan vokalis jarang ikut serta karena kesibukannya di luar Sabyan. Begitu juga dengan Tebe yang tidak bisa selalu tampil bersama Sabyan, karena bass tidak banyak dibutuhkan saat perform.

Sama halnya dengan Ardi, instrument drum saat itu hanya dibutuhkan saat rekaman saja. Formasi yang ketika itu tinggal Nissa, Ayus, Owan dan Heri, akhirnya menjadikan Nissa sebagai vokalis utama sekaligus senter dari Sabyan Gambus. Sebagai senter grup, wajah Nissa terus ditonjolkan pada Instagram sebagai upaya promosi sekaligus profile grup. Sebagai sarana dalam promosi, tidak hanya foto-foto saja yang diunggah pada Instagram akan tetapi juga video-video cover singkat. Owan dan Ayus memaparkan bahwa Sabyan Gambus mendapat banyak job manggung dari Instagram.

Video yang mereka rekam pada saat itu masih menggunakan handphone, dengan latar menggunakan jilbab dan kain gorden. Adapun video yang viral adalah video *Qomarun* diunggah oleh Negeri Santri. Selain viewersnya yang membeludak, video tersebut juga disukai oleh penyanyi aslinya Mustofa Atef. Hal tersebut menyebabkan melimpahnya tawaran untuk manggung. Dalam sehari Sabyan Gambus bisa merekam empat lagu yaitu *Qomarun*, *Ahmad Ya Habibie*, *Ya Taiba* dan *Tanah Airku*. Dalam pembuatan video klip lagu Sabyan Gambus join dengan Inema, yang kemudian diunggah ke dalam channel Youtube resmi mereka yakni Official Sabyan Gambus. Sekitar awal tahun 2018, Anisa rahma

---

<sup>17</sup> Anexi Tutu Putri, "Analisis Makna Lirik Lagu *Aisyah Istri Rasulullah*", (diploma, UIN Fatmawati Sukarno, 2021), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7326/>.

kemudian ikut bergabung dengan Sabyan Gambus, dan sebelum Ramadhan 2018 mereka kembali membuat video klip hingga menjadi viral yaitu dalam lagu yang berjudul *Deen Assalm* dan *Ya Jamal*. Adapun formasi terakhir Sabyan Gambus terdiri dari Ayus, Nissa, Owan, kamal, dan Tebe, sementara Anisa keluar karena suatu alasan. Sementara Ega, Ardi dan Deni sebagai *additional player*. Sedangkan manajemen ada Zay, Eki, dan Fandy sebagai kameramen.<sup>18</sup>

### 3. Analisis Hadis-Hadis Dalam Lirik lagu *Berserah Diri*

Setelah menelusuri lirik pada bait lagu *Berserah Diri* di YouTube resmi Sabyan Gambus. Selanjutnya, penulis melakukan analisa terhadap hadis-hadis yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Namun, sebelum itu penulis terlebih dahulu menelusuri lafadz hadis ke dalam kitab dan *Mu'jam Mufabras li Alfadz al-Hadits* dan aplikasi online Jami' al-Kutub al-Tis'ah,<sup>19</sup> dengan menggunakan kata kunci sesuai dengan bait-bait lagu *Berserah Diri*.

#### Hadis Yang Terdapat Dalam Bait Pertama

Pada lirik lagu bait pertama, jika dicermati secara mendalam terdapat resapan makna dari hadis Nabi SAW dalam liriknya. Yakni dalam lirik yang telah dimiliki tak dibawa mati kecuali amal, ilmu bermanfaat, anak yang shaleh mendoakan kita. Adapun resapan makna dari potongan hadisnya sebagai berikut.

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ ؛ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: *Apabila salah seorang manusia meninggal dunia, maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga perkara; sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat baginya dan anak shaleh yang selalu mendoakannya.*<sup>20</sup>

Potongan matan hadis ini bisa ditemukan dalam kitab *Shahih Muslim*, Kitab *al-Wasiyah* (Wasiat), pada bab *amalan yang bisa sampai kepada mayat setelah meninggal*, nomor hadis 3084. *Sunan Abu Daud*, dalam kitab *al-Washaya* (Wasiat), bab *Fadhl as-Shadaqah an al-Mayyit* (sedekah atas nama mayat), nomor hadis 2494. *Sunan at-Tirmidzi*, kitab *al-Ahkam* (Hukum-hukum), bab *Fii Al-Waqaf* (Waqaf), nomor hadis 1376. Dan *Sunan An-Nasa'i*, dalam kitab *al-Washaya* (Wasiat), Bab *Fadhl as-Shadaqah an al-Mayyit* (keutamaan sedekah atas nama mayat), nomor hadis 3654, *Tubfah al-Ayraf*, nomor hadis 13975. Namun, di sini penulis hanya mencatumkan satu potongan matan hadis yang terdapat dalam lirik lagu bait pertama terdapat dari *Shahih Muslim*, nomor hadis 3084 karya Imam Muslim, dalam kitab *al-Washiyah* (Wasiat), pada Bab *maa yalbaq al-Insaana mina al-tsawaabi ba'da wa faatibi* (Amalan yang bisa sampai kepada mayat setelah meninggal), yakni sebagai berikut ini.

<sup>18</sup> Puspita Ria, "Analisis Teks Ferdinand De Saussure Dalam Lirik Lagu Bismillah Sabyan", (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6164/>.

<sup>19</sup> "Jami' Al-Kutub Al-Tis'ah," Hadis Soft, 5 Maret 2023, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.arabaiit.sunna>.

<sup>20</sup> "Ensiklopedia Hadis" (Indonesia, 2022), <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.saltanera.hadits>.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ ، وَوُثَيْبَةُ - يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ - وَابْنُ حُجْرٍ ، قَالُوا : حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ - هُوَ : ابْنُ جَعْفَرٍ - عَنِ الْعَلَاءِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : " إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ ؛ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaibah -yaitu Ibnu Sa'id- dan Ibnu Hujr mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Isma'il -yaitu Ibnu Ja'far- dari al-'Ala' dari ayahnya dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaibi wasallam bersabda: Apabila salah seorang manusia meninggal dunia, maka terputuslah segala amalannya kecuali tiga perkara; sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat baginya dan anak shalih yang selalu mendoakannya. (kualitas hadis ini sabih).*<sup>21</sup>

Dalam kitab *Syarah Shahih Muslim* dijelaskan bahwa Rasulullah Saw bersabda, Jika seorang telah meninggal dunia maka terputuslah amal perbuatannya, kecuali dari tiga hal; sedekah *jariyah*, ilmu yang bermanfaat, atau anak sholih yang senantiasa mendoakannya. Para ulama mengartikan hadis ini, bahwa kematian seseorang dapat memutuskan amal perbuatannya, sehingga pahala yang mengalir untuknya dari amal perbuatannya juga terputus, kecuali dari tiga hal yang telah disebutkan oleh Nabi SAW. Yakni anak yang sholih adalah hasil dari ikhtiarnya begitupun dengan ilmu yang telah dibagikannya kepada banyak orang, dan sedekah jariyah yang telah ia wakafkan selama masih hidup.

Dari hadis ini kita dapat mengambil pelajaran yakni;

- a. Keutamaan menikah dengan maksud untuk memperoleh keturunan yang sholih dan sholihah.
- b. Dalil keabsahan wakaf dan keagungan pahala.
- c. Keutamaan ilmu, anuran untuk menuntut ilmu setinggi mungkin dan membagikan ilmu tersebut melalui media pembelajaran, penulisan serta karya-karya yang dihasilkan. Dan yang paling utama adalah memilih keilmuan yang bermanfaat.<sup>22</sup>

Berdasarkan lirik lagu *Berserah Diri* pada bait pertama, komposer lagu memahami hadis ini bahwa tiada berguna segala harta dan benda kita yang usahakan di dunia ketika kita meninggal, yang dibawa mati hanyalah sedekah *jariyah*, ilmu yang bermanfaat serta anak sholih dan sholihah yang senantiasa mendoakan kita. Berdasarkan dengan penjelasan tersebut, hadis yang diadopsi dengan pemahaman yang terdapat dalam lirik lagu *Berserah Diri* bait pertama terdapat keselarasan dengan penjelasan yang terdapat dalam kitab *Syarah Hadis Shahih Muslim* dengan menggunakan metode *tablili*.

### Hadis Yang Terdapat Dalam Bait Kedua

Pada lirik lagu bait kedua, jika dicermati secara mendalam terdapat resapan makna dari hadis Nabi Saw dalam liriknya. Yakni dalam lirik *pernahkah merasa dunia sementara*. Adapun resapan makna dari potongan hadisnya sebagai berikut.

كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ

Artinya: *Jadilah kamu di dunia ini seakan-akan orang asing atau pengembara.*<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Abu al-Husein, *Shahih Muslim* (Kairo: Dar al-Kutub, 1918).

<sup>22</sup> Imam al-Nawawi, Ihsan al-Shababithi, dan Hazim Muhammad, *Terjemahan Syarah Shahih Muslim* (Jakarta Selatan: Mustaqim, 2002).

<sup>23</sup> "Ensiklopedia Hadis."

Potongan matan hadis ini bisa ditemukan dalam kitab *Shahih al-Bukhari*, dalam kitab *Hal-hal yang melunakkan hati*, Bab Sabda nabi jadilah engkau di dunia seolah-olah orang asing atau pengembara, nomor hadis 5937. Adapun kualitas hadis ini sahih. *Sunan at-Tirmidzi*, dalam kitab *Zuhud*, bab *Tidak panjang angan-angan*, nomor hadis 2255. Adapun kualitas hadis ini sahih. *Sunan Ibnu Majah*, dalam kitab *Zuhud*, bab *Permisalan dunia*, nomor hadis 4104. Adapun kualitas hadis ini adalah sahih. *Musnad Ahmad*, dalam kitab *Musnad sahabat yang banyak meriwayatkan hadis*, bab *Musnad Abdullah bin Umar bin al-Khatthab*, nomor hadis 4534. Adapun kualitas hadis ini *hasan li ghairihi*. Namun, di sini penulis hanya mencatumkan satu potongan matan hadis yang terdapat dalam lirik lagu bait kedua terdapat dari *Shahih al-Bukhari*, nomor hadis 5937 karya Imam al-Bukhari, dalam kitab *al-Arriqaaq* pada bab *Qauli an-Nabiyy Kun fii ad-Dunya kaannaka gharibu au 'abiru sabiilin* (Sabda nabi jadilah engkau di dunia seolah-olah orang asing atau pengembara), yakni sebagai berikut ini.

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو الْمُنْذِرِ الطُّفَاوِيُّ عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ قَالَ حَدَّثَنِي مُجَاهِدٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرٌ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman Abu al-Mundzir al-Thufawi dari Sulaiman al-A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Mujahid dari Abdullah bin Umar radliallahu 'anhuma dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah memegang pundakku dan bersabda: Jadilah kamu di dunia ini seakan-akan orang asing atau seorang pengembara. Ibnu Umar juga berkata; 'Bila kamu berada di sore hari, maka janganlah kamu menunggu datangnya waktu pagi, dan bila kamu berada di pagi hari, maka janganlah menunggu waktu sore, pergunkanlah waktu sehatmu sebelum sakitmu, dan hidupmu sebelum matimu.<sup>24</sup>

Dalam Kitab *Fathul Bahri* adapun penjelasan dari matan *كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرٌ سَبِيلٍ* (Jadilah engkau di dunia seperti orang asing atau pengembara). Al-Thaibi menjelaskan kata *أَوْ* tidak menunjukkan makna keraguan akan tetapi menunjukan makna pilihan dan pembolehan. Yang lebih baik kata tersebut dimaknai *بَلْ* (bahkan). Jadi, al-Thaibi menyerupakan orang yang menjalani kehidupan ini dengan orang asing yang tidak memiliki tempat tinggal. Setelah itu al-Thaibi menaikkan statusnya dan menyerupakannya dengan pengembara, karena orang asing terkadang dapat tinggal di suatu negeri yang asing. Berbeda dengan pengembara yang sedang menuju suatu negeri yang jauh, dia dipisahkan oleh lembah-lembah yang curam, gurun-gurun yang membinasakan, dan para perompak-perompak jalanan. Orang yang kondisinya seperti ini tentu tidak untuk tinggal atau menetap meskipun sebentar saja.

Oleh sebab itu, Imam al-Bukhari menyambungkan dengan perkataan Ibnu Umar yakni *Bila engkau berada di sore hari, maka janganlah engkau menanti pagi hari... dan anggaphal dirimu termasuk ahli kubur. Maksudnya adalah lanjutkanlah dan jangan lemah, karena jika engkau melemah, maka akan terjebak dan binasa di lembah-lembah itu.* Inilah pengertian objek yang diserupai, sedangkan yang diserupakan yakni *وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ* (Pergunakanlah dari sehatmu

<sup>24</sup> Abdullah Muhammad bin Islamail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* (Beirut: Dar Al-Kitab Al-'Ilmiyyah, 1992).

*untuk sakitmu*). Maksudnya, umur itu tidak lepas dari kondisi sehat dan sakit, oleh karena itu jika engkau sehat, maka berjalanlah menuju tujuan dan perpanjang jarak yang dapat engkau tempuh sesuai dengan kekuatanmu, sebab tambahan itu bisa menggantikan agian yang mungkin telah terlewatkan ketika sakit.

Pendapat lain mengatakan, bahwa hadis ini merupakan dasar dari anjuran untuk tidak mengutamakan dunia, bersikap *zuhud*, mengakui kehinaan dunia, dan merasa cukup dengan harta secukupnya. Imam al-Nawawi berpandangan, makna hadis ini ialah *janganlah engkau condong kepada dunia, janganlah engkau menjadikannya sebagai negeri tempat tinggal, janganlah engkau bisikkan pada dirimu untuk menetap di dalamnya, dan janganlah engkau terpikat dengan apa yang tidak diinginkan oleh orang asing di negeri lain*. Artinya, hendaklah seorang mukmin memposisikan dirinya di dunia ini sebagai orang yang asing sehingga hatinya tidak terpikat dengan sesuatu yang ada di dunia ini, akan tetapi hatinya lebih cenderung kepada akhirat. Selain itu, dia menjadikan keberadaannya di dunia hanya sekedar untuk menyelesaikan keperluannya dan mempersiapkan dirinya untuk kembali ke akhirat.<sup>25</sup>

Berdasarkan dengan lirik lagu *Berserah Diri* bait kedua, komposer lagu memahami hadis ini bahwa dunia ini hanyalah sementara, segala apa yang dicapai di dunia tiada artinya, yang kekal adalah kehidupan di akhirat. Lirik lagu pada bait kedua ini selaras dengan lirik pada bait pertama yang menjelaskan bahwa kehidupan di dunia tiada artinya, hanyalah kehidupan akhirat tempat tinggal yang abadi. Berdasarkan penjelasan tersebut, resapan makna hadis yang terdapat dalam lirik lagu *Berserah Diri* bait kedua terdapat kesesuaian dengan penjelasan dalam kitab *Syarab Hadis*, yakni *Kitab Fathul Baari*.

### Hadis Yang Terdapat Dalam Bait Ketiga

Pada lirik lagu bait ketiga, jika dicermati secara mendalam terdapat resapan makna dari hadis Nabi SAW dalam liriknya. Yakni dalam lirik *Subhanallah walhamdulillah, wa laailaaha illallah wa Allahu Akbar*. Adapun resapan makna dari potongan hadisnya sebagai berikut.

أَحَبُّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ أَرْبَعٌ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: *Ada empat ucapan yang paling di sukai Allah Subhanahu Wa Ta'ala; Subhanallah, AlHamdulillah, Laa ilaaha illallah, Allahu Akbar.*<sup>26</sup>

Potongan matan hadis ini bisa ditemukan dalam kitab *Shahih Muslim*, dalam kitab *Adab-adab*, bab *Makbruhnya memakai nama-nama yang buruk*, nomor hadis 3985. Adapun kualitas hadis ini adalah sahih. *Sunan Abu Daud*, dalam *Kitab Pembukaan Shalat*, bab *Bacaan yang mencukupi bagi orang yang buta aksara dan non-arab*, nomor hadis 708. Adapun kualitas hadis ini adalah hasan. *Sunan at-Tirmidzi*, dalam kitab *Doa*, bab *Lain-lain*, nomor hadis 3456. Adapun kualitas hadis ini adalah hasan. Namun, di sini penulis hanya mencatumkan satu potongan matan hadis yang terdapat dalam lirik lagu bait ketiga terdapat dari *Shahih Muslim*, nomor hadis 3985 karya Imam Muslim, dalam kitab *al-Adab (Adab)* pada bab *Karaabatuh at-tas'iyabi bi al-Asmaa'i al-Qabiihah* (Makbruhnya memakai nama-nama yang buruk), yakni sebagai berikut ini.

<sup>25</sup> Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fathul Barri Syarab* (Jakarta: PustakaAzzam, 2015).

<sup>26</sup> "Ensiklopedia Hadis."

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يُونُسَ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا مَنصُورٌ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ رَبِيعِ بْنِ عُمَيْلَةَ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ الْكَلَامِ إِلَيَّ اللَّهُ أَرْبَعٌ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin 'Abdullah bin Yunus; Telah menceritakan kepada kami Zubair; Telah menceritakan kepada kami Mansbur dari Hilal bin Yasaf dari Rabi' bin 'Umailah dari Samurah bin Jundab ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaibi wasallam bersabda: "Ada empat ucapan yang paling di sukai Allah Subhanahu Wa Ta'ala; Subhanallah, Alhamdulillah, Laa ilaaha illallah, Allahu Akbar."<sup>27</sup>

Berkaitan dengan ini ada salah satu riwayat dari Nabi SAW yang mengatakan bahwa lafadz atau kalimat yang paling disukai Allah adalah سُبْحَانَ اللَّهِ. Kalimat ini artinya adalah mensucikan atau mengagungkan Allah SWT dengan hal yang tidak layak dengan-Nya. Dan kalimat ini juga merupakan kalimat zikir. Sedangkan lafadz وَالْحَمْدُ لِلَّهِ dimaknai sebagai bentuk dari perasaan syukur (terima kasih) atas segala rahmat dan karunia yang telah Allah SWT limpahkan kepada umatnya.<sup>28</sup> Muhammad Akhram al-Hashini berpendapat bahwa ada beberapa kebaikan yang didapatkan ketika membaca lafadz ini. Salah satunya adalah dapat menghapuskan dosa-dosa dan diberi ganjaran pahala.

Adapun mengenai kalimat لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ juga merupakan kalimat zikir. Kalimat zikir ini adalah ungkapan untuk berlindung kepada Allah SWT agar menjauhkan kita dari api neraka. Sama halnya dengan kalimat-kalimat sebelumnya, lafadz لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ juga sangat disenangi oleh Allah SWT. Begitupun dengan lafadz وَاللَّهُ أَكْبَرُ yang merupakan kalimat takbir. Kalimat ini dapat diartikan sebagai ungkapan atas keagungan dan kekuasaan Allah SWT.<sup>29</sup> Dengan membaca kalimat ini, manusia akan sadar bahwa sesungguhnya hanya Allah lah yang Maha Agung lagi berkuasa terhadap seluruh ciptaan-Nya.

## KESIMPULAN

Lagu *Berserah Diri* merupakan lagu terbaru grup musik religi tanah air yakni Sabyan Gambus yang diproduksi pada bulan Juni tahun 2022. Dalam lirik lagu tersebut terdapat beberapa resapan makna dari matan hadis Nabi SAW. Pada lirik lagu bait pertama terdapat satu hadis yakni riwayat Imam Muslim, kemudian pada lirik lagu bait kedua juga terdapat satu hadis yakni riwayat Imam al-Bukhari, dan lagu tersebut ditutup dengan lirik yang merupakan resapan dari matan hadis riwayat Imam Muslim. Adapun status hadis-hadis yang terdapat dalam lirik lagu *Berserah Diri*, berkualitas sahih dalam kitab *Shahih Muslim* dan kitab *Shahih al-Bukhari*. Adapun mengenai pemahaman penulis lagu/komposer memiliki keselarasan dengan penjelasan yang ada di dalam kitab syarah hadis yakni *Syarah Shahih Muslim* dan *Fathul Baari*.

<sup>27</sup> al-Husein, *Shahih Muslim*.

<sup>28</sup> Subaidi dkk., "Keperluan Zikir Dalam Pembelajaran Menurut Kitab Tanwirul Qulub [The Need for Zikir (Rememberance) in Learning According to Kitab Tanwirul Qulub]," *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences (e-ISSN: 2600-9080)* 5, no. 3 (30 September 2022): 137–45.

<sup>29</sup> Angga Wahyudi, "Sinkronisasi lafaz ratib al-haddad dengan hadis nabi Muhammad Saw" (undergraduate, Universitas Islam Never Raden Fatah Palembang, 2022), <http://repository.radenfatah.ac.id/23759/>.

## REFERENSI

- Annisa, Qhoirun. "Analisis Wacana Pesan Dakwah Rey Mbbayang Dalam Lirik Lagu 'Di Sepertiga Mala.'" UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022. <https://digilib.uinsa.ac.id/53777/>.
- Asqalani, Ibnu Hajar al-. *Fathul Barri Syarah*. Jakarta: PustakaAzzam, 2015.
- Bukhari, Abdullah Muhammad bin Islamail al-. *Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar Al-Kitab Al-'Ilmiyyah, 1992.
- "Ensiklopedia Hadis." Indonesia, 2022. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.saltanera.hadits>.
- Falah, Muhammad Fajar Nurul. "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Klip 'Ya Allah Biha' Grup Sabyan Gambus." Skripsi, IAIN KUDUS, 2020. <http://repository.iainkudus.ac.id/4703/>.
- Frandika, Tedy. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Aisyah Istri Rasulullah Karya Hasbi Haji Muhammad Ali." UIN Raden Fatah Palembang, 2021. <http://repository.radenfatah.ac.id/18975/>.
- Gusman, Burhanudin Ata, Yazida Ichsan, Faradina Nur Setianingsih, dan Istiani Nur Kasanah. "Strategi Komunikasi Dakwah dalam Pesan lagu Cari Berkah Wali Band." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (2022). <http://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/saliha/article/view/227>.
- Halim, Syaiful. "Dekonstruksi figur Sayyidah Aisyah RA dalam lagu Aisyah Istri Rasulullah : studi semiotika poststrukturalis Roland Barthes." *Ideology Journal* 5, no. 2 (September 2020). <https://ir.uitm.edu.my/id/eprint/53788/>.
- Husein, Abu al-. *Shahih Muslim*. Kairo: Dar al-Kutub, 1918.
- Ismanto, Hadi. "Pesan Dakwah Pada Lagu Aisyah Istri Rasulullah." *Busyro: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 1, no. 1 (Mei 2019). <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/index/login?source=%2Findex.php%2Fkpi%2Farticle%2Fdownload%2F120%2F106>.
- "Jami' Al-Kutub Al-Tis'ah." Hadis Soft, 5 Maret 2023. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.arabait.sunna>.
- MIKA, Sartika Dewi. "PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU : Analisis Isi Album 'Bismillah' Grup Sabyan Gambus." Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2021. <http://repository.radenintan.ac.id/13074/>.
- Mohamad Ikhsan Jabir, "Interpretasi Hadis Dalam Lirik Lagu Reggae Karya Ras Muhammad." Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/56499/>.
- Nasir, Zamal Abdul. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lagu Abatasa Karya Grup Band Wali," 29 Mei 2015. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26757>.
- Nawawi, Imam al-, Ihsan al-Shababithi, dan Hazim Muhammad. *Terjemahan Syarah Shahih Muslim*. Jakarta Selatan: Mustaqiim, 2002.
- Normasari, Normasari. "Peranan Media Audio dalam Menghafal Hadis pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis kelas VI Semester II MI Al Qalam Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014 - IDR UIN Antasari Banjarmasin." Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN antasari, 2015. <https://idr.uin-antasari.ac.id/600/>.
- Putri, Anexi Tutu. "Analisis Makna Lirik Lagu Aisyah Istri Rasulullah." Diploma, UIN Fatmawati Sukarno, 2021. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7326/>.
- Putri, Anexi Tutu, Ari Anshori, dan Syamsul Hidayat. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu Religi Karya Bimbo." Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013. <http://eprints.ums.ac.id/25886/>.

- Ria, Puspa. "Analisis Teks Ferdinand De Saussure Dalam Lirik Lagu Bismillah Sabyan Gambus" Other, IAIN Bengkulu, 2020. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6164/>.
- SABYAN - BERSERAH DIRI, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=SqjDkEMAvV0>.
- Sabyan- Berserah Diri*, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=SqjDkEMAvV0>.
- Subaidi, Rahimah Embong, Slamet Untung, Yahya Don, Azzah Nor Laila, dan Alex Yusron Al Mufti. "Keperluan Zikir Dalam Pembelajaran Menurut Kitab Tanwirul Qulub [The Need for Zikir (Rememberance) in Learning According to Kitab Tanwirul Qulub]." *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences (e-ISSN: 2600-9080)* 5, no. 3 (30 September 2022): 137–45.
- Susanti, Susi. "Visualisasi Hadis Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Season 1,." Skripsi, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2023. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66501/1/1118036000003\\_Susi%20Susanti.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66501/1/1118036000003_Susi%20Susanti.pdf).
- Wahyudi, Angga. "Sinkronisasi lafaz ratib al-haddad dengan hadis nabi Muhammad Saw." Undergraduate, Universitas Islam Never Raden Fatah Palembang, 2022. <http://repository.radenfatah.ac.id/23759/>.
- Wensinck, A.J. *Mu'jam Al-Muhfabras Li Alfadz Al-Hadits*. Leiden: E.J. Brill, 1936.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).